

BAB IV
GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL
QUR'AN KAJEN MARGOYOSO PATI

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Qur'an (PPNQ)

1. Sejarah berdirinya PPNQ

Pondok pesantren Nurul Qur'an (selanjutnya disebut PPNQ) didirikan tahun 1406 Hijriyah (H) oleh Hj. Maftuhah Minan di desa Kajen Margoyoso Pati. Hj. Maftuhah Minan adalah salah satu menantu KH. Abdullah Salam dari putra kelimanya, yaitu KH. Ahmad Minan Abdullah. PPNQ awalnya bernaung di bawah pondok pesantren Al-Husna. PPNQ berdiri atas semangat Hj. Maftuhah Minan dalam menyiarkan Al-qur'an di Kajen, karena pada saat itu di Kajen belum ada pondok pesantren *tahfidzul qur'an* khusus santri putri. Santri putri di PPNQ awalnya berjumlah 3-7 santri. Santri tersebut ditempatkan di kamar kosong milik KH. Abdullah Salam dengan fasilitas sederhana. Fasilitas yang sederhana tersebut tidak menjadi halangan dalam penyiaran Al-qur'an, tetapi justru meningkatkan semangat santri. Penyiaran Al-qur'an dengan terbatasnya sarana/fasilitas membutuhkan kesabaran yang tinggi. Kesabaran yang tinggi ini menghasilkan keberhasilan yang ditunjukkan dengan dapat dilaksanakannya hafiah.

Haflah merupakan agenda pondok pesantren yang berperan dalam mengenalkan pondok pesantren dalam dunia pendidikan. Haflah ini merupakan agenda tahunan yang diadakan di PPNQ. Haflah pertama yang dilakukan di PPNQ yaitu pada akhir tahun 1408 H yang hanya diikuti oleh satu santri dengan kemampuan *binnadhhor*. Haflah pertamanya merupakan awal kemajuan PPNQ yang selanjutnya diikuti oleh haflah-haflah selanjutnya. Haflah kedua PPNQ yaitu tahun 1991 Masehi (M). Haflah kedua ini dilaksanakan secara resmi dan diikuti oleh empat santri *bil ghoib* dan delapan santri *bin nadhor*. Kemajuan PPNQ juga ditunjukkan dengan perkembangan program. PPNQ yang awalnya hanya fokus pada program mengaji dan menghafal Al-qur'an, pada tahun 1988 M menambahkan program tambahan. Program tambahan tersebut yaitu memberikan materi pelajaran agama, tajwid, dan bahasa Arab. Materi ini disampaikan atau diampu sendiri oleh Hj. Maftuhah Minan sebagai materi tambahan dalam penunjang pendidikan Al-qur'an yang saat itu masih rendah.

Perkembangan materi tambahan juga ditunjukkan dengan adanya ilmu fiqih, ilmu *nahwu* dan ilmu *sharaf*, serta ilmu tauhid. Hal ini menjadikan bertambahnya santri di PPNQ. Santri yang mengalami pertambahan ini menjadi motivasi bagi Hj. Maftuhah Minan untuk memisahkan antara santri yang fokus dihafalan dan santri sekolahan, agar santri yang menghafal dapat lebih maksimal dalam belajar dan

kegiatan menghafalnya. Santri yang menghafal Al-qur'an dipindah di rumah beliau tepat pada 10 Syawal 1419 H atau 1999 M. Santri tersebut di tempatkan di aula yang sudah tersedia, sehingga PPNQ memisahkan diri dari pondok pesantren Al-Husna.

PPNQ sampai sekarang mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik dalam kuantitas maupun kualitasnya. Bentuk kemajuan dalam kuantitasnya ditunjukkan dengan bertambahnya santri dan fasilitas-fasilitas di pondok. Adapun kemajuan dalam kualitasnya PPNQ memiliki berbagai program tambahan dan prestasi-prestasi yang diraih santri. Program tersebut tidak hanya bergerak dalam bidang pendidikan, akan tetapi juga dalam bidang mengembangkan keterampilan santri. Program *life skill* tersebut meliputi: tata rias, tata boga, tata busana, qiro'ah, rebana, dan lain sebagainya.

2. Visi dan misi PPNQ

Musyawaharah yang dilaksanakan pada 21 Jumadil Akhir 1423 H yang bertepatan 29 Agustus 2002 ditetapkan AD/ART yang di dalamnya mencakup visi dan misi PPNQ. Visi dan misi tersebut seperti berikut:

Visi : Mencetak insan *hamilul Qur'an*.

Misi :

- a. Mengamalkan ilmu yang terkandung di dalam Al-qur'an sesuai dengan kaidah Islam.

- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan.
- c. Menanamkan jiwa yang berkomitmen pada Al-qur'an dan hadits.
- d. Mewujudkan masyarakat yang cinta baca Al-qur'an.
- e. Mewujudkan masyarakat *qur'ani* yang berakhlaq karimah.
- f. Menumbuhkan semangat juang kepada seluruh warga pesantren dalam berdakwah dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengabdian kepada Allah.

3. Letak geografis PPNQ

PPNQ terletak di desa Kajen kecamatan Margoyoso kabupaten Pati. Desa Kajen berjarak 18 km dari kota Pati ke arah Utara dan memiliki luas kira-kira 63 hektar. Desa Kajen terletak di antara beberapa desa, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan desa Waturoyo, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Bulumanis Kidul, di sebelah timur berbatasan dengan desa Bulumanis Lor, dan di sebelah barat berbatasan dengan desa Soneyan. Desa Kajen terdapat tokoh-tokoh Islam yang berperan dalam penyebaran agama Islam, sehingga di desa ini terdapat banyak pondok pesantren. Salah satu pondok pesantren di Kajen adalah pondok pesantren Nurul Qur'an (PPNQ).

PPNQ secara geografis terletak kurang lebih 150 meter (m) dari jalan raya Tayu-Pati, yaitu tepatnya di kawasan yang dikenal polgarut. Kawasan ini merupakan kawasan

pondok pesantren. PPNQ dikelilingi oleh beberapa pondok pesantren. Sebelah barat PPNQ terdapat pondok pesantren Maslahul Huda (PMH) Timur. Sebelah timur PPNQ terdapat PMH pusat. Sebelah utara PPNQ terdapat PMH Al-husna dan di sebelah selatan terdapat gedung tempat pendidikan Qur'an (TPQ) Darul Hijrah.

B. Program Kegiatan PPNQ Kajen Margoyoso Pati

Program kegiatan di PPNQ meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Setoran hafalan

Hafalan merupakan tujuan utama santri di PPNQ. Santri wajib menyetorkan hafalannya dua kali dalam waktu sehari. Banyaknya hafalan setiap sekali setoran adalah satu halaman.

2. Mengaji tafsir *jalalain*

Mengaji tafsir *jalalain* dilaksanakan setiap hari Senin pukul 09:00 WIB. Tujuannya yaitu untuk membekali santri agar mampu memahami isi kandungan ayat-ayat Al-qur'an dan dapat mengamalkannya.

3. Kegiatan ritual

Kegiatan ritual meliputi shalat tasbih, *barzanji*, *manaqib*, dan *burdah*. Kegiatan ini bertujuan agar santri santri dapat menjalankan shalat tasbih, *barzanji*, *manaqib*, dan *burdah* secara benar. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan setiap malam Jum'at dan setelah shalat maghrib. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkesinambungan dari shalat tasbih

terlebih dahulu, selanjutnya diikuti oleh *barzanji*, *manaqib*, dan *burdah*. Kegiatan ritual ini juga terdapat kegiatan melaksanakan shalat tahajjud berjamaah. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, yaitu pada hari kamis.

4. IMTAQ (*Imtihan Tahfidzul Qur'an*)

IMTAQ merupakan program yang bertujuan untuk menguji terjaganya hafalan santri dan diadakan dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Rabiul Awal dan Syaban.

Adapun di PPNQ juga didukung dengan program kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana berikut:

1. *Tabligh*

Husna sebagai ketua pondok menyatakan bahwa *tabligh* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan santri dalam menyampaikan pesan dakwah atau dengan kata lain ceramah (wawancara dengan Husna pada 06 November 2016, 10:30 WIB). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis pukul 20:45 WIS yang diikuti oleh semua santri.

2. *Takrim*

Takrim adalah singkatan dari tim aktivitas ramadhan karim. Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikhususkan bagi santri kelas dua MTNQ (*Majlis Ta'lim Nurul Qur'an*). Santri tersebut dilatih dalam memberikan materi pada saat pesantren kilat yang dilaksanakan pada bulan ramadhan. Kegiatan takrim dilaksanakan setiap dua minggu

sekali, yaitu pada hari Kamis pukul 09:15 - 10:15 WIS (wawancara dengan Husna pada 06 November 2016, 10:30 WIB).

3. Tata rias

Kegiatan tata rias dilaksanakan setiap dua minggu sekali, yaitu pada hari Kamis pukul 09:15 – 10:15 WIS. Peserta dalam kegiatan ini yaitu santri MTNQ kelas satu.

4. Dekorasi

Kegiatan pelatihan dekorasi dilaksanakan pada hari Kamis pukul 09:15 – 10:15 WIS. Kegiatan ini diikuti oleh santri MTNQ kelas tiga.

5. Tata busana

Kegiatan tata busana dikhususkan bagi mutakhirijat I dan II. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis pukul 09:15 – 10:15 WIS.

6. RKS (Ragam Kreasi Seni)

Kegiatan ini dilaksanakan dua minggu sekali pada hari Kamis, yaitu pukul 09:15 – 10:15 WIS. Peserta dalam kegiatan ini adalah santri kelas dua dan satu MTNQ. Salah satu contoh kegiatan RKS adalah pelatihan membuat bros.

7. Kitab

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan santri dalam membaca kitab kuning. Santri diharapkan mampu membaca kitab kuning beserta kaidah-kaidah di dalamnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada

hari Jumat pukul 06:00 – 07:00 WIS. Peserta dalam kegiatan ini adalah semua santri.

8. Demonstrasi kosa kata

Kegiatan demonstrasi kosa kata merupakan pelatihan dalam mengembangkan kosa kata dalam bahasa Jawa halus (*kromo inggil*). Tujuan kegiatan ini adalah untuk membiasakan santri berbahasa Jawa halus. Kegiatan ini juga diisi dengan pengetahuan tentang doa sehari-hari (wawancara dengan Husna pada 06 November 2016, 10:30 WIB). Demonstrasi kosa kata dilaksanakan pada hari Jumat pukul 06:00 - 07:00 WIS dengan peserta semua santri.

9. Kaligrafi

Kaligrafi merupakan kegiatan ekstrakurikuler di PPNQ yang dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 06:00 – 07:00 WIS. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan beberapa tingkatan kelas atau kelompok. kegiatan ini dilaksanakan oleh semua santri.

10. Senam santri

Senam santri dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 07:00 WIS sampai selesai. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua santri PPNQ.

11. Baki lamaran

Kegiatan ini merupakan pelatihan keterampilan membuat baki lamaran. Kegiatan baki lamaran ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali, yaitu pada hari Kamis

pukul 09:15 – 10:15 WIS. Kegiatan ini terbuka bagi semua santri PPNQ.

12. Shalawat

Shalawat merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali, yaitu pada hari Kamis pukul 09:15 – 10:15 WIS. Kegiatan ini diikuti oleh semua santri di PPNQ.

13. Qira'ah

Qira'ah dilaksanakan dua bulan sekali, yaitu pada hari Sabtu pukul 09:15 – 10:15 WIS. Kegiatan qira'ah diikuti oleh semua santri.

C. Struktur Organisasi di PPNQ

PPNQ adalah pondok pesantren yang memfokuskan *tahfidzul qur'an*. PPNQ di asuh oleh Hj. Maftuhah Minan dan KH. Ahmad Minan Abdullah. Beliau merupakan pengasuh tunggal di PPNQ. Beliau memiliki lima putra, yaitu Muhammad Fatah, Adzro' Halimah, Anis Najiya, M. Abdullah Alawi, dan Laili Nafilah Karimah. Kelima putra mereka akan diikuti sertakan di dalam perkembangan PPNQ. Adapun dua putra beliau telah terjun di PPNQ, yaitu Muhammad Fatah dan Adzro' Halimah. Mereka sebagai *badal* atau wakil Hj. Maftukhah Minan dan KH. Ahmad Minan Abdullah. PPNQ juga memiliki ustadzah. Mereka adalah santri yang telah lulus (*mutakhirijat*) dari PPNQ sendiri. Mereka hanya mendukung dalam pengajaran pada sekolah diniyah setiap

seminggu dua hari (wawancara dengan Adzro' Halimah pada 23 Oktober 2016, 11:35 WIB).

Jumlah santri di PPNQ mengalami pasang surut. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data santri pada periode 1435 H/2014 M berjumlah 78, periode 1436 H/2015 berjumlah 101, dan periode 1437 H/2016 M ini berjumlah 85. Ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Daftar Santri PPNQ

No.	Nama	No.	Nama
1	Adinda Sakinah Balqis A	44	Khoirun Nida
2	Afidatin Ni'mah	45	Laila Maziatul Husna
3	Afita Nur Malihah	46	Latifah Balqis
4	Aghni Yadna Aulia	47	Lu'lu'atul Mufliah
5	Aida Fauziyah	48	Luthfiah Atmim Nur Maftuhah
6	Ainun Ni'mah	49	Mas Nailir Rohmah
7	Ainur Rohmah	50	Masluhah
8	Alfi Ni'matin Ulya	51	Mila Hasna F. R.
9	Alika Mualifah	52	Mir'atun Niswah
10	Aliyatun Nafi'ah	53	Muarriyah Nur Abdillah
11	Amrina Rosyada	54	Muhimmatul Ifadah
12	Ananda Nahdya Salsabila	55	Muthmainnah
13	Ani Ulul Afiah	56	Mustafidah
14	Aniq Naufal Ilmi	57	Nadlifah Fauza Rosyada
15	Anjumuz Zahiroh	58	Naila Alfi Karomah
16	Atika Nadya Husna	59	Nailil Munafisah
17	Ayyun Afroh	60	Nailis Sa'adah
18	Ayyun Khilfah	61	Najma Audina M.
19	Azza Kamila	62	NajmaSyarifah

20	Azza Nur Laila	63	Nala Ikhliyana
21	Bela Nabilatul Hasna	64	Nanda Jelita
22	Chusnia Luthfa	65	Nely Farida Yuliyana
23	Citra Umi Fasiha	66	Nilnal Muna
24	Deva Faridlotun	67	NiltaWahyunia H.
25	Dhea Aulia Azizah	68	Nunung Erma Yunita
26	Diana Masyithoh	69	Nur Hamidatul H.
27	Dwi Izzatul Jannah	70	Nur Muallimah
28	Eka Sulistianti	71	Nur Widayanti
29	Ema Nafisatul Ulya	72	Nurul Hidayah
30	Eva Shinta Aisyah	73	Nurul Izzah
31	Farida Ahmad	74	Nurul Makkiyah L. J.
32	Faridlotun Ni'mah	75	Nurul Mufidah
33	Fitria Muna Nuriya	76	Nusyroh Nawaliyyah
34	Firda Nur Amalia	77	Rifdah Tsuroyya
35	Halibatul Ithriyyah	78	Rofi'atul Imamah
36	Haristatun Niswah N.	79	Sania Rohayati
37	Ilma Hikmatin Adilah	80	Siti Maryam
38	Imma Lailani	81	Sri Utari Setyowati
39	Isna Farohatin	82	Tubekti
40	Izzatin Rofi'ah	83	Titik Rofi'ah
41	Jamilah Salsabila	84	Umi Istiani
42	Kamilia Qothrunnada	85	Uswatun Hasanah
43	Kholishotun Umairoh		

Adapun struktur organisasi di PPNQ sebagai berikut:

1. Ketua : Laila Maziatul Husna
2. Wakil Ketua : Nurul Izzah
3. Sekretaris : Alika Mualifah
4. Bendahara : Kamilia Qothrunnada
5. Seksi pendidikan

- a. Aktivitas
 - 1) Rifdah Tsuroyya
 - 2) Anjumuz Zahiroh
 - 3) Nur Mu'allimah
 - b. Sekolah MTQ (*Madrosah Tahfidzul Qur'an*)
 - 1) Afidatin Ni'mah
 - 2) Nurul Mufidah
 - c. MTNQ (*Majlis Ta'lim Nurul Qur'an*)
 - 1) Faridlotun Ni'mah
 - 2) Nur Widayanti
 - d. PIM (Perguruan Islam Matholi'ul Falah)
 - 1) Ainun Ni'mah
 - 2) Dheea Aulia Azizah
6. Seksi kaderisasi (pengembangan bakat)
- a. Sri Utari Setiyowati
 - b. Ilma Hikmatin Adillah
 - c. Deva Faridlotun Ummah
7. Seksi majalah
- a) Nala Ikhliyana
 - b) Amrina Rosyada
8. Seksi kebersihan
- a. Rofi'atun Imamah
 - b. Sania Rohayati
 - c. Ema Nafisatun Ulya

9. Seksi perlengkapan
 - a. Siti Maryam
 - b. Nailis Saadah
 - c. Faridah Ahmad
10. Seksi keamanan
 - a. Chusnia Lutfah
 - b. Tubekti
 - c. Titik Rofi'ah
11. Seksi sosial
 - a. Uswatun Hasanah
 - b. Afita Nur Malihah

Struktur organisasi di PPNQ terdiri di atas terdapat pengurus harian dan seksi-seksi. Pengurus harian terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara, sedangkan seksi-seksinya terdiri dari seksi pendidikan, seksi kaderisasi, seksi majalah, seksi perlengkapan, seksi keamanan, seksi kebersihan, dan seksi sosial. Adapun masing-masing seksi memiliki tugas masing-masing. Seksi pendidikan bertugas sebagai mengkoordinasi segala kegiatan santri, yaitu jama'ah shalat fardu dan sunnah (tahajud, witr, dan tasbeih), tadarus Al-qur'an, *mudarosah*, dan *tahtimul qur'an*. Seksi kaderisasi bertugas mengkoordinasi jalannya kegiatan ekstrakurikuler, seperti kursus menjahit, dekorasi, tata rias, RKS (ragam kreasi seni), kaligrafi, dan *khithobah*. Seksi kebersihan bertugas untuk mengatur jadwal piket. Seksi sosial bertugas dalam pengawasan dan penanganan

kesehatan santri (wawancara dengan Husna pada 23 Oktober 2016, 11:30 WIB).

D. Sarana dan Prasarana PPNQ

Sarana dan prasarana adalah suatu fasilitas atau alat ukur penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik. Sarana yang menjadi penunjang dalam melaksanakan segala aktifitas di PPNQ yaitu ruang aula, ruang kantor, perpustakaan. Ruang aula digunakan untuk melakukan segala aktifitas santri, ruang kantor sebagai tempat musyawarah bagi pengurus di PPNQ, sedangkan perpustakaan sebagai tempat santri untuk menambah wawasan dan mengambil referensi dalam pelaksanaan khithabah. Adapun prasarana di PPNQ terdiri dari dua set komputer, satu buah *printer*, satu buah *video compact disk* (VCD) player, satu buah dispenser, satu buah mini *sound system*, dan satu buah *microphone*.

E. Pola Asuh Kiai di PPNQ

Pola asuh kiai di PPNQ cenderung bersifat pada satu figur. Pengasuhan yang terpusat pada satu figur ditunjukkan dengan gay kepemimpinan kiai. Kiai selain sebagai pemimpin, ia juga berkedudukan sebagai pengganti orangtua bagi santri. Santri yang terbiasa dengan pola asuh dari orangtuanya harus membiasakan dengan pengasuhan di pondok pesantren, yaitu melalui interaksi antara komponen-komponen yang ada di pondok pesantren. Interaksi antar komponen di PPNQ ditunjukkan dengan

adanya interaksi antara kiai dengan santri serta adanya peraturan dan kegiatan rutin yang dilakukan sehari-hari.

Peraturan-peraturan di PPNQ terdiri dari kewajiban dan larangan. Kewajiban-kewajiban PPNQ tertulis di dalam bab I pada Undang-undang Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kajen Margoyoso Pati periode 1437-1439 H/2016-2018 M, sebagai berikut:

1. Santri baru harus mendaftarkan diri dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan.
2. Santri taat dan *ta'dzim* kepada pengasuh beserta keluarga.
3. Santri menjaga prestise pesantren.
4. Santri mengaji kepada pengasuh.
5. Santri mengikuti *Imtihan Tahfidz Al-qur'an* (IMTAQ).
6. Santri mengikuti Majelis Ta'lim Nurul Qur'an (MTNQ).
7. Santri mengikuti kegiatan pesantren.
8. Santri membayar iuran pesantren.
9. Santri mengikuti *tashih* Ustadzah metode Qiraati.

Adapun larangan-larangan di PPNQ terdapat di dalam bab II pada Undang-undang Pondok Pesantren Nurul Qur'an Kajen Margoyoso Pati periode 1437-1439 H/2016-2018 M, yaitu:

1. Santri dilarang *mu'asyaroh* dengan anak putra yang tidak *muhrim* tanpa izin pengasuh.
2. Santri dilarang pulang atau meninggalkan pesantren tanpa izin pengasuh.

3. Haram hukumnya bagi santri mengambil hak milik orang lain tanpa izin.
4. Santri dilarang memakai pakaian bermodel laki-laki dan transparan.
5. Santri dilarang memakai perhiasan emas, kecuali giwang.
6. Santri dilarang memanjangkan kuku.
7. Santri dilarang memendekkan rambut kurang dari sepundak.

Peraturan yang terdiri dari kewajiban dan larangan di atas bertujuan untuk membentuk kedisiplinan santri. Pembentukan kedisiplinan santri ini juga dilakukan dengan adanya keteladanan dari pegasuh melalui nasehat, bimbingan, maupun sistem imbalan (wawancara dengan Adzro' Halimah pada 23 Desember 2016, 10:40 WIB).

Nasehat dan bimbingan ditunjukkan dengan adanya kegiatan setoran hafalan dan ceramah. Kegiatan setoran hafalan dilakukan sehari-hari pada pukul pagi dan malam, sedangkan kegiatan ceramah dilakukan setiap satu bulan satu kali, yaitu pada hari jum'at pukul 10.00 sampai selesai. Kegiatan ini berisi tentang dialog antara pegasuh dengan santri yang disertai dengan tanya jawab.

Adapun sistem imbal di PPNQ ditunjukkan dengan adanya *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). Husna menyatakan bahwa *reward* atau hadiah diberikan kepada santri yang memiliki prestasi di kelasnya. Hal ini dilakukan setiap kenaikan kelas. *Reward* yang diberikan yaitu berupa peringkat

kels dan hadiah sederhana, seperti alat tulis dan lain sebagainya. Adapun *punishment* ditunjukkan pada bab III yang berisi tentang sanksi-sanksi. sanksi-sanksi tersebut yaitu:

1. Santri yang melanggar bab I ayat 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9 dan bab II ayat 3, 4, 5, 6, 7, 8 akan ditindak menurut kebijaksanaan pengurus.
2. Santri yang melanggar bab I ayat 1 dan 6 serta bab II ayat 1 dan 2 akan ditindak menurut kebijaksanaan pengasuh.
3. Sanksi juga berlaku sistem kredit point.

Sanksi-sanksi tersebut dijelaskan oleh Husna bahwa sebelum memberikan sanksi santri diberikan peringatan terlebih dulu. Adapun sistem kredit point diberlakukan dengan setiap satu pelanggaran mendapat satu *point*. Santri yang mendapat point hingga mencapai 75, maka santri dihukum di tengah aula untuk mengaji dari pagi sampai maghrib. Santri yang dihukum tersebut dilarang meninggalkan tempat, kecuali untuk mengerjakan shalat.

F. Keberagamaan Santri di PPNQ

Keberagamaan santri di PPNQ ditunjukkan dengan adanya respon terhadap ajaran yang diperoleh santri melalui pengajaran ilmu agama. keberagamaan ini merupakan wujud konkrit dari perilaku beragama dalam kehidupan sehari-hari santri. Perilaku sehari-hari santri ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Aspek yang pertama adalah mengenai praktek ritual. Praktek ritual ini meliputi shalat, puasa, dan mengaji. Santri melaksanakan

prktek ritual dengan disiplin. Hal ini ditunjukkan dengan data mengenai kedisiplinan santri dalam melaksanakan shalat berjama'ah. Jumlah santri yang disiplin dalam melaksanakan shalat berjama'ah ini memiliki persentase sebesar 90%.

Aspek kedua tentang pengamalan. Pengamalan agama santri ditunjukkan dengan perilaku santri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pengamalan agama santri di PPNQ memiliki persentase 85%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya santri yang melakukan perbuatan *ghasab* dan *ghibah*. Adapun pengamalan agama yang lain seperti berbicara, berperilaku, dan berpakaian sopan di PPNQ dalam kategori yang baik. Hal ini dikarenakan setiap santri dilatih dan dibiasakan menggunakan bahasa Jawa halus dan memakai pakaian Muslimah.

Aspek ketiga yaitu mengenai pengetahuan agama. Santri di PPNQ memiliki pengetahuan yang baik tentang agama. pengetahuan agama yang dimaksud adalah pengetahuan mengenai ilmu *tajwid*. Santri di PPNQ diwajibkan mengikuti sekolah kembali untuk mendalami ilmu *tajwid*.